



MUTIARA AL-QUR'AN & HADITS

"Dan adapun orang yang takut akan kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari hawa nafsunya, maka sesungguhnya syurga itulah tempat tinggalnya"
(QS. An Naazi'at, 79:40-41).

"Apa yang aku larang jauhilah dan apa yang aku perintahkan kerjakanlah sampai batas kemampuanmu. Sesungguhnya Allah telah membinasakan orang-orang sebelum kamu disebabkan terlalu banyak menuntut dan menentang nabi-nabinya"
(HR. Bukhari).

Kuit Dialog Interaktif

Dakwah Terpadu **TTIAN ILAHI**

RRI Pro-1 Bandung Gelombang FM 97,6MHz

Tatap Senin, Pkl.16.00-17.00 WIB

Moderator: Tardjono Abu Muas

AUTO2000

TOYOTA SALES OPERATION

Jl. Soekarno Hatta No. 145 Bandung

Layanan General Repair, Body & Paint, Spare Part

Hubungi : Telp. 6931514, Bengkel Telp. 6922000 (Pusat)

Booking Service Telp. 6146380

Jangan Lewatkan Dialog Interaktif

Bersama :

K.H. Athian Ali M. Da'i, MA

1. Di IMTV Bandung

Setiap Rabu,

Pkl. 19.00-20.00 WIB

Telp. 022-2004774

Distribusi Buletin

Oplan 6500 lembar/minggu

tersebar ke: Nias-Sumut;

Kupang-NTT; Lampung;

Yogyakarta; Solo; Semarang;

Tegal (Margasari, Balapulang, Slawi); Subang; Garut;

Tasikmalaya; Ciamis;

Sumedang; Bandung Raya & sekitarnya.

Kajian tafsir Al-Qur'an bersama :

K.H. Athian Ali M. Da'i, MA

Setiap Sabtu, Pkl. 10.00-12.00 WIB dari JUZ 1 di Masjid Al Fajr Jl. Cijagra Buah Batu Bandung;

Setiap Senin, Pkl. 19.30-21.30 WIB dari JUZ 30 di Masjid Baiturrahmaan Taman Kopo Indah 1 Jl. Kopo Km.7 Margahayu Bandung

Kajian disiarkan langsung lewat radio dakwah streaming di : www.radioisalah.com, dapat diakses melalui : NUX RADIO, BLACKBERRY, ANDROID, dan ZENO RADIO bagi pendengar yang berdomisili di Amerika hanya dengan saluran Telp. (302) 797 4038. Bergabunglah anda ke Facebook di grup kelompok pendengar radio risalah DOTCOM untuk mendapatkan info-info siaran terkini

Bursa Sajadah

www.bursasajadah.com

PUSAT PERLENGKAPAN MUSLIM DAN OLEH-OLEH HAJI

• **SORBAN & PASHMINA @Rp. 15.000**

• **SOUVENIR HAJI @Rp. 5.000**

• **KURMA & SAJADAH @Rp. 10.000**

Bandung I : Jl. Inhofanek Komp. Jati Permai Blok No. 54-55 Tegalliga, Pk. 5211993

Bandung II : Jl. Imanan Citarum No. 9 (Depan Masjid Istiqomah), Pk. 7143346

Jakarta - Bogor - Bekasi - Surabaya - Malang

Pemimpin Redaksi : Tardjono Abu M. Muas, Sekretaris Redaksi : Ananda Putri Bumi, Grafis Designer : Lian Kagura, Alamat Redaksi : Taman Kopo Indah F56, Jl. Kopo Km 7, Telp (022)5412925/7028582/08122373714 ; E-mail : abu_muas@yahoo.co.id/7tardjono55@gmail.com / Masjid Al Fajar, Jl. Situart VI / No. 2 Cijagra Bandung. Buletin terbit setiap Sabtu

Bagian Ketiga

KESESATAN SYIAH

Setelah buletin edisi sebelumnya (Bagian Kedua) memuat fatwa sesat tentang Syiah dari Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Propinsi Jawa Timur yang di antaranya menjadi pertimbangan Forum Ulama Ummat Indonesia (FUUI) mengeluarkan Fatwa Sesat Syiah, maka pada edisi kali ini kita bisa simak kutipan Fatwa dari *Lajnah Daimah lil Buhutsil Ilimiyah wal Ifta'*, (8/264) yang berisi pernyataan para 'ulama Islam tentang Syiah Rafidhah di antaranya:

Berkata Abu Muhammad Ali bin Ahmad bin Hazm Rahimahullah tentang Rafidhah, ketika beliau berdebat dengan orang-orang Nashara, dan mereka (orang-orang Nashara) menghadirkan kitab-kitab Rafidhah untuk membantah beliau. Beliau pun menjawab, "Sesungguhnya Rafidhah "bukan bagian dari muslimin", dan perkataan mereka bukanlah hujjah bagi agama ini. Akan tetapi Rafidhah adalah kelompok yang muncul pertama kali, dua puluh lima tahun setelah wafatnya Nabi Shalallahu 'alaihi wasallam."

Beliau juga berkata: "(Rafidhah) adalah kelompok yang berjalan sealiran dengan Yahudi dan Nashara dalam hal dusta dan kufur"(Al-Fashlu fil Milal wan Nihal, 2/78), perhatikanlah pernyataan Ibnu Hazem di atas, beliau termasuk ulama' yang paling tahu tentang Rafidhah. Beliau mengeluarkan Syiah Rafidhah dari bingkai Islam dan menyamakan mereka dengan Yahudi dan Nashara.

Berkata Imam Abu Zur'ah Ar-Razi: "Jika engkau mendapati seseorang mencela para shahabat Nabi Shalallahu 'alaihi wasallam, ketahuilah bahwa ia seorang "Zindiq" (yaitu seorang yang berpura-pura

Dari Redaksi

Pembaca, betapa telah sangat tegasnya fatwa-fatwa ulama di antaranya ada yang menyatakan bahwa "Syiah bukan bagian dari Muslimin", artinya Syiah adalah Bukan Islam. Namun disadari atau tidak, ada sebagian umat Islam yang kini masih saja terkecoh dengan tipu daya Syiah, Kafir Berbaju Islam.

P e n i n g k a t a n kewaspadaan tetap harus kita lakukan agar ajaran sesat Syiah tidak berkembang dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, sambil kita masih berharap kepada pihak yang berwenang untuk bertindak tegas terhadap aliran-aliran sesat yang bermunculan tak terkucuali Syiah.

Sangat diperlukan kesatuan dan persatuan umat untuk menghadapi bahaya Syiah dan aliran-aliran sesat lainnya demi menjaga akidah umat Islam.

Semoga Allah Ta'ala senantiasa berkenan melimpahkan kekuatan dan kesabaran kepada kita dalam menghadapi segala jenis kemunkaran yang ada di hadapan kita.

Pemred,

Tardjono Abu Muas

masuk Islam dengan niatan menghancurkan Islam dari dalam". Renungkanlah fatwa *Imam Abu Zura'h* di atas, beliau menjuluki orang-orang yang membenci shahabat Nabi Shalallahu 'alaihi wasallam sebagai "Zindiq", mengapa demikian? Ya, karena melalui merekalah Islam ini sampai kepada kita, jika para shahabat dicela bahkan sampai dikafirkan berarti sama saja kita menggugurkan agama Islam yang mulia ini.

Dewan Fatwa Arab Saudi yang tergabung dalam Lajnah Daimah lil Buhtsil Ilimiyah wal Ifta' pernah ditanya dengan sebuah pertanyaan dari seorang yang tinggal di perbatasan bagian selatan yang bertetangga dengan markas Iraq, di sana terdapat sekelompok Syiah Jakfariyah, di antara mereka (yakni kaum muslimin di sana) ada yang enggan memakan sembelihan mereka (Syiah Jakfariyah) di antara mereka juga ada yang memakannya.

Penanya berkata: "Apakah halal bagi kami memakan sembelihan mereka? Perlu diketahui bahwa mereka selalu berdo'a (menuhankan) Ali, Hasan, Husein, dan semua imam-imam mereka ketika waktu sempit dan lapang. Jawab: Segala puji hanya milik Allah semata, shalawat dan salam kita panjatkan kepada rasul, keluarga dan para shahabatnya.

W a b a ' d u : Jika mem a n g keadaannya seperti yang ditanyakan di atas bahwa jama'ah yang tergabung dalam Syiah Jakfariyah itu berdo'a kepada Ali, Hasan, Husein dan imam-

imam mereka maka mereka musyrik, murtad (keluar) dari bingkai Islam-wal-'iyadzu billah- tidak boleh memakan sembelihan mereka, karena (sembelihan merek itu) adalah bangkai walaupun mereka menyebut nama Allah

Perlu diketahui bahwa, *Lajnah ad-Daimah wal Ifta'* merupakan lembaga resmi yang ditunjuk pemerintahan Kerajaan Saudi Arabia untuk mengurus perkara yang berkaitan dengan fatwa, dakwah dan juga wakaf. Kalau di Indonesia semacam Majelis Ulama Indonesia (MUI), fatwa-fatwa yang keluar selalu menjadi rujukan kaum muslimin di seluruh dunia. Hal ini tidaklah mengherankan karena ulama yang duduk di lembaga tersebut benar-benar terpilih dan keilmuannya sudah diakui dunia.

Di antara ulama Ahlus Sunnah yang pernah menjabat sebagai ketua *Lajnah ad-Daimah* adalah *Asy-Syaikh Ibnu Baz Rahimahullah*. Wakil Ketua: *Syaikh Abdurrazaq Afifi*; Anggota: *Syaikh Abdullah bin Ghudyan dan Syaikh Abdul Haulasyiah*. *wordpress.com*

Selain fatwa-fatwa ulama tentang kesesatan Syiah dari *Lajnah ad-Daimah wal Ifta'*, bersama ini pula dapat disimak kutipan Hasil Keputusan *Muktamar Rabhithah Ulama al-Muslimin, Muktamar Rabhithah Ulama Al-Muslimin/Muslim Scholars Association di Istanbul, Turki* yang berlangsung dari tanggal 27-28 Rabiul awal 1432 H, bertepatan dengan 2-3 Maret 2011 M. yang dihadiri lebih dari seratus ulama dan du'at dari 35 negara.

Muktamar yang mengusung tema: "ULAMA DAN KEBANGKITAN UMAT" ini membahas dan mendiskusikan berbagai topik aktual di Dunia Islam. Sejumlah keputusan dan seruan penting dari muktamar tersebut, antara lain:

1. Keayaan Umat Islam pada dasarnya bertumpu pada optimalisasi peran ulama dan pemerintah. Tokoh ulama dan elit politik umat adalah penanggung jawab masalah umat sekaligus teladan masyarakatnya.

2. *Revitalisasi* peran agama dalam kehidupan, perwujudan *pan-Islam*, penanaman moral, penghormatan terhadap HAM, kebebasan yang sejalan dengan tuntutan syariat, serta kepemimpinan umat adalah tugas ulamarabbani.

3. Umat Islam sejatinya sadar terhadap tantangan besar yang dihadapinya; yang merupakan simpul yang menghambat kemajuan serta kebangkitannya. Dan jawaban terhadap tantangan itu adalah menghidupkan sunnah serta mengoptimalkan pemanfaatan ilmu dan teknologi.

4. *Rabhithah* mendukung reformasi yang terjadi di Tunis dan Mesir serta negeri-negeri Islam lainnya seraya mengingatkan bahwa perubahan yang hakiki berawal dari taubat kepada Allah, berpegang teguh kepada agama-Nya serta dengan menunjukkan wibawa umat yang sebenarnya.

5. *Rabhithah* mendukung upaya masyarakat Libya untuk

membebaskan diri pemerintahannya yang otoriter dan lalim.

6. *Rabhithah* mengingatkan umat dari konspirasi global Syi'ah Shafawiyah dengan propagandanya yang menipu; baik itu di Bahrain dan negara lainnya.

7. Para ulama yang shalih di setiap negeri adalah referensi utama bagi umat dalam menyelesaikan masalah-masalah aktual dan kontemporer. (*Ref. Wahdah Islamiyah*)

Selain itu pula dapat disimak kutipan **Keputusan**: Muzakarah Khas Jawatan Kuasa Fatwa Majelis Kebangsaan Bagi Perihal Agama Islam Malaysia yang bersidang pada 5 Mei 1996 telah dibahas Syiah Di Malaysia. Muzakarah di antaranya telah memutuskan:

Menetapkan bahwa umat Islam di Malaysia hendaklah hanya mengikuti ajaran Islam yang berasaskan pegangan Ahli Sunnah Wal Jamaah dari segi Aqidah, Syariah dan Akhlak. Menetapkan bahwa semua umat Islam di negara ini adalah tunduk dan taat kepada undang-undang Islam Hukum Syarak yang berasaskan pegangan Ahli Sunnah Wal Jamaah saja.

Menetapkan bahwa penerbitan, penyiaran dan penyebaran buku-buku, risalah, filem, video dan lain-lain yang bertentangan dengan pegangan Ahli Sunnah Wal Jamaah adalah diharamkan. (*Karim's Blog*) (*Tardjono Abu Muas,*)